

EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN SOSIAL OLEH DINAS SOSIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Muhammad Dafa Arif Maulana

NPP. 29.0417

*Asdaf Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email : davaariefmaulana@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *Residents in the city of Palembang who have been affected by COVID-19 are in dire need of assistance, especially in the economic sector. The Central Government and the Palembang City Government made efforts to distribute social assistance through the Palembang City Social Service. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the distribution of social assistance by social services to communities affected by the COVID-19 pandemic in the city of Palembang, South Sumatra Province.* **Purpose:** The purpose of this study is to describe and analyze the effectiveness of the Social Service and what are the obstacles and efforts in distributing social assistance to the community during the COVID-19 pandemic in Palembang City. **Method:** The research method used is a descriptive qualitative method with an inductive approach. Data collection techniques used are interviews, observations and documentation with informants. Based on the analysis conducted that the distribution of social assistance is seen from the indicators of productivity, quality, efficiency, it can be concluded that the effectiveness of the Palembang City Social Service in distributing social assistance is considered effective. These good results must be maintained and improved again because of the indicators of community satisfaction which are considered good, they must be improved in order to achieve equitable community welfare in the city of Palembang. **Results/Findings :** The distribution of social assistance can be said to have been effective after several research processes were carried out with several indicators tested including production, quality, flexibility, satisfaction and efficiency. **Conclusion:** The author suggests to increase community satisfaction for the better. Good coordination between the Palembang City Social Service and TSKS workers in the District so that the distribution of social assistance is better and more evenly distributed to

communities affected by COVID-19 to receive targeted and accurate assistance.

Keywords : Effectiveness, Service Social, Social Assistance, Covid-19

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penduduk di Kota Palembang yang terdampak covid-19 sangat membutuhkan bantuan terutama di bidang perekonomian. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Palembang melakukan upaya penyaluran bantuan sosial melalui Dinas Sosial Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penyaluran bantuan sosial oleh dinas sosial kepada masyarakat yang terdampak oleh pandemi covid-19 di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. **Tujuan:** Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana efektivitas Dinas Sosial dan apa saja hambatan serta upaya dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di masa pandemi covid-19 di Kota Palembang. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan. Berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa penyaluran bantuan sosial dilihat dari indikator produktivitas, mutu kualitas, efisiensi maka diperoleh kesimpulan bahwa efektivitas Dinas Sosial Kota Palembang dalam penyaluran bantuan sosial dinilai efektif. Hasil yang baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali karena dari indikator kepuasan masyarakat yang dinilai baik harus ditingkatkan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat yang merata di Kota Palembang. **Kesimpulan:** Penyaluran bantuan sosial dapat dikatakan sudah efektif setelah dilakukan beberapa proses penelitian dengan beberapa indikator yang diuji diantaranya produksi, mutu, fleksibilitas, kepuasan dan efisiensi. **Saran:** Hasil penelitian Penulis menyarankan agar meningkatkan kepuasan masyarakat menjadi lebih baik. Koordinasi yang baik antara Dinas Sosial Kota Palembang dengan pekerja TKSK di Kecamatan agar penyaluran Bantuan sosial menjadi lebih baik dan merata kepada masyarakat yang terdampak covid-19 menerima bantuan tepat sasaran dan akurat.

Kata Kunci: Efektivitas, Dinas Sosial, Bantuan Sosial, Covid-19

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana pandemi covid-19 merupakan bencana yang telah terjadi di seluruh dunia termasuk di Negara Indonesia sejak kasus pertama infeksi virus covid-19 yang terjadi pada tanggal 2 Maret 2020. Bukan hanya sekedar menciptakan krisis kesehatan masyarakat akan tetapi pandemi covid-19 ini juga mengganggu pada aktivitas ekonomi nasional yang terjadi di Indonesia. Efek bencana pandemi juga berdampak pada masyarakat Sumatera Selatan secara langsung mulai dari masalah sosial, ekonomi, dan kesehatan. Melihat perkembangan perekonomian Kota Palembang yang digambarkan dengan peningkatan angka pengangguran dan garis kemiskinan yang terus bertambah akibat terkena dampak pandemi covid-19 ini membuat respond cepat dari Pemerintah untuk membantu perekonomian masyarakat. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah mulai dari Bantuan Sosial yang diberikan langsung oleh Pemerintah Provinsi maupun pusat melalui Dinas Sosial kepada masyarakat Kota Palembang. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Dinas Sosial membantu penyaluran bantuan sosial tersebut telah menyiapkan 1.000 ton beras dan paket sembako yang diberikan ke masyarakat secara langsung. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membentuk program bantuan dengan Dinas Sosial selama Covid-19 mempunyai tujuan yaitu membantu meringankan beban masyarakat yang terkena covid-19. Program tersebut serta kesiapsiagaan dari Dinas Sosial diharapkan dapat berjalan secara efektif. Untuk dapat melihat indikator tercapainya suatu tujuan dari program bantuan sosial tersebut dapat diukur melalui efektivitas pelaksanaan penyaluran bantuan sosial. Pengukuran dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara suatu rancangan yang sudah ditetapkan dengan hasil nyata yang sudah diwujudkan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisis efektivitas penyaluran bantuan sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas untuk membantu pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada masa Pandemi Covid-19.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Efek bencana pandemi juga berdampak pada masyarakat Sumatera Selatan secara langsung mulai dari masalah sosial, ekonomi, dan kesehatan. Kasus corona ini telah hampir membuat melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat Sumatera Selatan dan mengakibatkan angka kemiskinan meningkat, yang mana para pengusaha UMKM

melakukan pemutusan hubungan kerja bagi karyawan (PHK). Dikutip dari pernyataan Harrey Hadi bahwasannya peningkatan pengangguran tersebut dikarenakan pandemi covid-19. Begitupun dengan angka kemiskinan yang meningkat di Kota Palembang dikarenakan salah satunya munculnya miskin baru semasa terjadinya pandemi covid-19. Beragam bantuan sosial serta subsidi telah dilaksanakan pemerintah daerah untuk mencukupi hak dasar, memperbaiki tingkat hidup, dan meringankan tanggungan masyarakat Sumatera Selatan yang kurang berkecukupan. Sebagai upaya meringankan beban masyarakat Sumatera Selatan yang diakibatkan oleh covid-19, Pemerintah Daerah terus berkomitmen dalam memberikan bantuan sosial yang langsung menyentuh kepada masyarakat seperti halnya pembagian bantuan 1.000 ton beras. Maka dapat dilihat kesenjangan yang terjadi diantara kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan bantuan dari pemerintah sementara bagi pemerintah ini adalah sesuatu hal yang baru yang terjadi secara tiba-tiba sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengetahui efektivitasnya.

1.3 Penelitian Terdahulu

Fatkhul Khoiriyah, Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, dan Muhamma d Afthon Ilman Huda. "Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro (2020)". Teori efektivitas menurut Makmur (2011 :7-9) dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu: Selama pandemi covid-19 terdapat 2 bantuan sosial yang diberikan di desa Gendongarum yaitu BST dan BLTDana Desa. Namun bantuan tersebut belum efektif dan tidak tepat sasaran dikarenakan tidak ada pembaharuan data sehingga hal ini menyebabkan kecemburuan sosial.

Noni Noerkaisar, 2021. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia". Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori Teori Teori efektivitas menurut welfare state, merujuk dari Alfitri(2012). Hasil pembahasan: Bantuan sosial yang telah disalurkan oleh Pemerintah kepada masyarakat hingga saat ini masih belum efektif. Hal tersebut disebabkan karena masih terdapat ketidaktepatan sasaran oleh penerimaan bantuan, pendistribusian yang lama ketidakmerataan penyaluran bantuan, pungutan liar, penyelewengan dana, maupun sumber daya yang diterima, adanya inclusion dan exclusion error, hingga politisasi bantuan sosial.

Sri Diantini, I Putu Eka N. Kencana dan Ni Luh Putu Suciptawati, 2019. "Efektivitas Bantuan Untuk Korban Bencana Gempa Bumi Lombok". Menggunakan Teori Efektivitas Menurut Hair et al (2014). Hasil pembahasan: Bahwa efektivitas bantuan sosial yang diberikan kepada korban dari bencana gempa bumi di wilayah Lombok hampir efektif yang secara signifikan karena ada ketiga variabel laten eksogen (realisasi, ekspektasi, dan waktu tanggap) serta mampu memberikan keadaan dalam efektivitas bantuan sosial seperti dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Variabel realisasi, ekspektasi, dan waktu tanggap menjelaskan efektivitas bantuan sosial sebesar peneliti menganjurkan agar dapat mencari variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi terhadap efektivitas bantuan seperti manfaat bantuan sosial yang diberikan terhadap korban.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni meneliti suatu program bantuan yang dalam menanggulangi suatu bencana yang belum pernah ada sebelumnya, terjadi secara tiba-tiba dan memberikan dampak yang cukup luas diberbagai sektor ataupun lini kehidupan yang bahkan melumpuhkan kehidupan manusia di muka bumi. Pada ketiga penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa memiliki tiga fokus yang berbeda-beda di setiap penelitiannya. Dalam penelitian penulis kali ini, penulis akan menyatukan ketiga fokus tersebut menjadi satu kesatuan dalam judul penulis.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana efektivitas Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di masa pandemi covid-19 di Kota Palembang dan bagaimana faktor penghambat dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat oleh Dinas Sosial pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh melalui metode dan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipergunakan dalam berbagai penelitian mengenai kehidupan masyarakat, aktivitas sosial, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, sejarah, dan ekonomi. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan

pendekatan induktif digunakan dengan tujuan agar penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa dan kejadian yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengkaji dan mendeskripsikan Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Oleh Dinas Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah: peraturan perundang-undangan, literatur, catatan, dokumen, maupun artikel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif maka pada penelitian ini hanya menggunakan informan sebagai sumber data penelitian, sehingga untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara jelas, mendetail, akurat dan terpercaya hanya bisa diperoleh melalui informan. Dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang valid dengan fokus penelitian, maka dalam menentukan informan penulis menggunakan teknik "purposive sampling". Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengadopsi dari Miles et al (2014). Setelah memperoleh data yang dianggap valid oleh peneliti maka selanjutnya peneliti harus melakukan uji validitas terhadap data tersebut. Strategi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang

Efektivitas adalah kemampuan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa menggagalkan cara dan sumber daya serta tanpa memberikan tekanan yang tidak wajar terhadap melaksanakan (Steers 1985:87). Dilihat dari penjelasan Steers tersebut, efektivitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan besarnya harapan dan hasil yang diharapkan dari suatu program dengan keadaan nyata/fakta di lapangan yang sudah tercapai. efektivitas Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang berdasarkan lima indikator ukuran efektivitas teori Gibson dan Steers, yakni:

1. Produksi atau Produktivitas
2. Mutu / kualitas
3. Efisiensi
4. Fleksibilitas

5. Kepuasan

Peneliti melakukan observasi secara langsung melalui pelaksanaan penelitian di Dinas Sosial Kota Palembang yang merupakan sasaran tempat dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang. Guna mengetahui dan mengukur seberapa jauh efektivitas penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19 di Kota Palembang.

Penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19 di Kota Palembang merupakan salah satu program bantuan sosial dari pemerintah dalam bentuk pangan yang diberikan kepada masyarakat miskin/ keluarga penerima manfaat. Dalam penyalurannya bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19 ini menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan dilakukan di agen/ e-waroeng dalam pengambilannya. Penerima bantuan ini adalah masyarakat yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sejahtera (DTKS). Program ini dikeluarkan oleh Kementerian Sosial semenjak adanya Covid-19 yang melanda di Indonesia. Menyebarnya virus Covid-19 berdampak diberbagai sektor, salah satunya pada sektor ekonomi. Oleh karena itu, program sembako ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak dari Covid-19 dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat.

Bantuan sosial diperuntukkan untuk masyarakat yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Selama masa pandemi pemerintah memperluas jumlah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) hingga 20 juta KPM dan menambah jenis bahan pokok. Pelaksanaan Bantuan Sosial ini sudah dilaksanakan di seluruh kecamatan di Kota Palembang. Namun masih ada masyarakat yang belum menerima bantuan ini dikarenakan banyak dari mereka yang namanya tidak terdapat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial RI.

3.1.1 Produksi atau Produktivitas

Penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19, kemampuan Dinas Sosial Kota Palembang merupakan ukuran produktivitas dalam upaya penanganan Covid-19 yang dapat dilihat dari prosedur penyaluran bantuan sosial, jumlah penerima bantuan, dan mutu program Bantuan bantuan sosial apakah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Menurut pandangan Steers (1985:46-48) menyatakan bahwa "Produksi atau produktivitas merupakan kuantitas atau volume dari produk atau jasa pokok yang dihasilkan organisasi." Hasil indikator menurut peneliti sangat baik dan terpenuhi karena program dari pusat Kementrian

Sosial semua persiapan dan peralatan serta bantuan dari Pemerintah Pusat sudah dipersiapkan dengan baik, hal tersebut membuat Dinas Sosial Kota Palembang sebagai pelaksana program yang telah diperintahkan oleh pusat.

Hasil indikator menurut peneliti sangat baik dan terpenuhi karena program dari pusat Kementrian Sosial semua persiapan dan peralatan serta bantuan dari Pemerintah Pusat sudah dipersiapkan dengan baik, hal tersebut membuat Dinas Sosial Kota Palembang sebagai pelaksana program yang telah diperintahkan oleh pusat.

3.1.2 Mutu atau Kualitas

Pelaksanaan Penyaluran bantuan sosial di Kota Palembang didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai dan kompeten. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan salah satu penerima bantuan yaitu ibu Dewi Estetika, beliau memberikan pernyataan bahwa disetiap kelurahan dibagi beberapa kelompok KPM, dari setiap kelompok memiliki grup melalui via whatsapp yang beranggotakan KPM dan pendamping bantuan sosial. Pendamping selalu aktif dan jelas dalam memberikan informasi terkait program ini baik terkait pendistribusian maupun kendala dalam pelaksanaannya, sehingga para KPM merasa terbantu dengan adanya pendamping dari setiap kelurahan dan kecamatan yang aktif dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial. Sikap pegawai yang kompeten, aktif dan jelas dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan penyaluran bantuan sosial, sehingga Peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan observasi Peneliti yang didukung oleh pernyataan dari beberapa narasumber bahwa mutu atau kualitas dari pegawai sudah baik karena masyarakat merasa puas dan senang.

3.1.3 Efisiensi

Efisiensi penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak covid-19 di Kota Palembang diukur berdasarkan indikator-indikator efisiensi yaitu dimulai dari proses masukan, kegiatan pendistribusian bantuan, produk atau hasil dalam pelaksanaan program tersebut.

Proses masukan atau input penyaluran bantuan sosial dapat dilihat dari aspek dasar hukum yang mengaturnya. Pelaksanaan Program Sembako di Kota Palembang didasarkan pada Peraturan Keputusan Walikota Palembang Nomor 103/KPTS/DINSOS/2020 Tentang Kriteria Penduduk Penerima Bantuan Sosial Yang Terdampak Ekonomi Karena Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Kota Palembang. Keluaran atau output yang dihasilkan dari penyaluran bantuan sosial ialah terpenuhinya kebutuhan penerima bantuan/KPM terutama masyarakat yang terdampak

Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan KPM yakni Ibu Susilawati, yang menyampaikan bahwa dengan adanya bantuan ini kebutuhan sehari-hari selama masa pandemi Covid-19 terpenuhi dan sangat terbantu di saat susahny kepala keluarga sulit mencari pekerjaan.

3.1.4 Fleksibilitas

Hasil peneliti yang dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas dalam penyaluran bantuan sosial di Kota Palembang dengan adanya penambahan KPM membuat Dinas Sosial Kota Palembang mengurangi mutu agar KPM yang bertambah mendapatkan bantuan sosial yang sama. Indikator ini juga dalam pengambilan nomor antri dan membagi waktu pada saat pengambilan bantuan sosial yang dibuat oleh agen untuk menyesuaikan kondisi pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan dan dapat menangani hambatan yang terjadi dalam penyaluran bantuan sosial.

3.1.5 Kepuasan

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan beberapa narasumber seperti Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Palembang, TKSK, masyarakat dan KPM, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dilapangan masih dapat diminimalisir dan KPM merasa puas dalam penyaluran bantuan sosial di Kota Palembang salah satunya Kecamatan ilir Timur 1. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas dari dimensi kepuasan dapat dikatakan sudah cukup efektif.

3.2 Faktor Penghambat dalam Penyaluran Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang

3.2.1 Pemahaman KPM Mengenai Penyaluran Bantuan Sosial yang Masih Kurang

Pengetahuan tentang penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat terutama penerima bantuan sangat perlu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya di Kota Palembang kurang adanya sosialisasi tentang hal tersebut, seperti dari hasil wawancara diatas, sehingga kurangnya edukasi dalam penyaluran bantuan sosial. Hal ini salah satu yang menghambat pelaksanaan penyaluran tersebut. Akan tetapi, hambatan tersebut masih dapat diatasi.

3.2.2 Masih Kurang Tepat Sasaran Dalam Penyaluran Bantuan Sosial

Permasalahan yang selalu muncul dalam penyaluran bantuan yang diberikan oleh pemerintah ialah kurang tepat sasaran dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan Program Sembako di Kota Palembang masih ada masyarakat yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan akan tetapi tidak mendapatkan. Sebaliknya masyarakat dengan kondisi rumah yang bagus justru mendapatkan bantuan tersebut.

3.2.3 Validasi Data yang Kurang Akurat

Data penerima bantuan sosial terdata dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), yang menentukan siapa yang menjadi penerima bantuan ialah langsung dari pusat dengan melihat tingkat kesejahteraan keluarga. Sehingga tepat sasarnya bantuan ini juga dipengaruhi oleh validasi data. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Ibu Aprilita Sari, S.Sos, M.Si yang menjelaskan bahwa Dinas Sosial bertugas menjalankan program yang telah dibuat oleh pemerintah, terkait data penerima bantuan dinas sosial hanya meneruskan data yang didapatkan dari setiap Kecamatan yang kemudian akan disampaikan ke pusat dalam hal ini Kementerian Sosial melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS) dan pusatlah yang akan menentukan penerima bantuan tersebut.

3.3 Upaya Dalam Mengatasi Faktor Penghambat yang Terjadi Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

3.3.1 Peningkatan Sosialisasi kepada KPM

Dalam meningkatkan pemahaman atau pengetahuan tentang penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak pandemic covid-19 di Kota Palembang, Dinas Sosial Kota Palembang mengerahkan Koorkot, TKSK dan Pendamping di setiap Kelurahan untuk meningkatkan sosialisasi terkait bantuan sosial bagi para KPM terutama untuk KPM dengan usia yang rentan.

3.3.2 Data Masyarakat Penerima KPM kurang Akurat

Permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak covid-19 diberikan oleh pemerintah ialah kurang tepatnya sasaran. Upaya dalam mengatasi hal tersebut yaitu mendata secara akurat dan teliti masyarakat yang kurang mampu, apalagi di masa pandemi banyak masyarakat yang terkena dampaknya bukan hanya kesehatan tetapi dari segi perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekertaris Dinas Sosial Kota Palembang Ibu Vivi Novitriani, S.Sos,M.M beliau menjelaskan bahwa ia

memerintahkan disetiap kelurahan untuk mendata dengan akurat terkait kesejahteraan sosial setiap warga karena semenjak adanya Covid-19 tingkat kemiskinan mengalami kenaikan, sehingga banyak adanya perubahan data terkait penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan data yang akurat nantinya akan disampaikan ke pusat sehingga mengurangi ketidaktepatan sasaran penyaluran bantuan sosial.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemberian bantuan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan terhadap masyarakat yang terkena imbas dari adanya pandemi covid-19 sudah dapat dikatakan efektif yang mana tentunya tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat dan tentunya memulihkan perekonomian Sumatera Selatan. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang telah peneliti cantumkan bahwasannya terdapat berupa program yang memiliki tujuan untuk memperbaiki sesuatu hal atau merupakan solusi dari adanya dampak kesenjangan sosial dalam masyarakat. Selain itu untuk pemberian bantuan yang dilakukan pada penelitian yang peneliti lakukan dengan tiga peneliti lainnya terdapat temuan yang sama dimana terdapat permasalahan data yang menyebabkan beberapa kendala dalam pemberian bantuan sosial.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan fakta menarik lainnya yaitu dimana yang menjadi faktor penyebab data penerima bantuan tersebut tidak sesuai salah satunya dikarenakan adanya human eror. Adanya masyarakat yang mendaftarkan nama kepala keluarga yang sudah meninggal dunia sehingga bantuan tersebut tidak dapat diambil karena salah satu persyaratan untuk pengambilannya ialah dilakukan langsung oleh kepala keluarga. Selain itu terdapat masyarakat yang bekerja tidak menentu pulang pergi keluar kota juga menjadi salah satu kendala dalam pengambilan bantuan yang dimana tidak dapat diwakilkan dan dalam tempo waktu tertentu saja.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dalam menjawab rumusan masalah yang ada peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan sosial pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan:
 - a. Produktivitas

Hasil analisis menunjukkan produktivitas dapat dinilai dari beberapa indikator yakni prosedur penyaluran bantuan sosial dan jumlah KPM yang dinilai baik dan terpenuhi

b. Mutu atau Kualitas

Analisis menunjukkan mutu atau kualitas dalam penyaluran bantuan sosial dapat diukur dengan indikator kemampuan Sumber Daya Manusia dan fasilitas pendukung dalam pelaksanaannya dinilai sikap pegawai yang kompeten dan berpengalaman serta fasilitas yang sudah tersedia oleh pemerintah pusat.

c. Efisiensi

Hasil analisis indikator ini adalah kemampuan Dinas Sosial Kota Palembang dalam penyaluran bantuan sosial dinilai sudah baik. Indikator ini didasari oleh peraturan daerah tentang kriteria penerima bantuan sosial yang terdampak covid-19 di Kota Palembang. Indikator dapat diukur dengan indikator berupa masukan yang meliputi peraturan dan jumlah agen, proses dan output yang menunjukkan bahwa masukan, proses hingga output yang dihasilkan sesuai dengan Prosedur dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Fleksibilitas

Hasil indikator ini menunjukkan bahwa penyaluran bantuan sosial dapat dinilai baik karena dapat menyesuaikan kondisi yang ada karena dimasa pandemi covid-19 Kementerian Sosial menambah jumlah KPM dan mengurangi sedikit mutu agar penambahan KPM dapat bantuan yang sama dan merata serta dinilai dapat menangani hambatan tersebut.

e. Kepuasan

Berdasarkan hasil indikator penerima bantuan dinilai baik dan puas dengan adanya bantuan sosial dan masalah dapat ditangani secara cepat sehingga berkurangnya permasalahan pada penyaluran bantuan sosial tersebut.

2. Faktor Penghambat Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

a. Pemahaman Penerima Bantuan Mengenai Pelaksanaan penyaluran bantuan sosial yang Kurang

Berdasarkan hambatan berupa pemahaman atau pengetahuan mengenai penyaluran bantuan sosial dalam hal ini khususnya bagi KPM dinilai rendah. Tidak sedikit KPM yang belum

mengetahui bagaimana mekanisme dan pemanfaatan bantuan sosial, apalagi para KPM lansia mereka sulit mendapatkan informasi karena mereka tidak memiliki sosial media. Sosialisasi bagi KPM akan mempengaruhi berjalannya proses pendistribusian bantuan.

b. Kurang Tepat Sasaran Dalam Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial

Dalam pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial di Kota Palembang dinilai kurang tepat sasaran. Hal ini masih ada beberapa masyarakat yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan akan tetapi tidak mendapatkan bantuan. Sebaliknya masyarakat yang terlihat mampu justru mendapatkan bantuan.

c. Validasi Data yang Kurang Akurat

Validasi data dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di Kota Palembang dinilai kurang akurat. Pendataan masyarakat yang kurang akurat dapat menghambat pelaksanaan penyaluran bantuan sosial, karena hal ini juga berkaitan dengan tepat sasarnya program ini.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu perihal waktu dimana sebenarnya dalam penelitian ini peneliti hanya memiliki waktu dua minggu untuk mengupas tuntas semua rumusan masalah yang ada. Dikarenakan waktu yang tidak memadai pun sehingga peneliti tidak dapat meneliti pada seluruh kelurahan yang ada di Kota Palembang.

Arah Masa Depan Penelitian. Peneliti menyadari bahwa sesungguhnya penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna karena keterbatasan waktu dalam penelitian sehingga peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan tempat yang sama dan fokus penelitian yang sama.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial Kota Palembang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Diantini,S., Kencana, I Putu Eka N., dan Suciptawati, Ni Luh Putu. 2019. *Efektivitas Bantuan Untuk Korban Bencana Gempa Bumi Lombok*. E-Jurnal Vol. 8(2), Mei 2019, pp.148-154

Keputusan Walikota Palembang Nomor 103/KPTS/DINSOS/2020 Tentang Kriteria Penduduk Penerima Bantuan Sosial Yang Terdampak Ekonomi Karena Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Kota Palembang

Khoiriyah, Fatkhul., dkk. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Bojonegoro: Jurnal

Noerkaisar, Noni. 2021. Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

